

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era serba digital ini generasi muda sebagai pelaku perubahan disuguhkan dengan segala kemudahan. Sehingga generasi muda beranggapan bahwa membuat perubahan bagi bangsa pun bisa melalui *smartphone* yang ia miliki. Proses perkembangan internet muncul fitur yang dikenal dengan istilah media sosial. Kaplan dan Haenlien (dalam Chandra, 2017: 406) menjelaskan bahwa sosial media merupakan “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0, dan yang mungkin terciptanya dan pertukaran *user-generated content*”. Sosial media tersebut banyak jenis dan kegunaan masing-masing. Salah satu media sosial yang sering digunakan sebagai layanan informasi menarik adalah Youtube.

Peran guru Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik, secara individual, kelompok dan atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik di sekolah.

Masa remaja merupakan masa mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Namun, dalam kenyataannya, banyak dari mereka yang masih bingung menentukan rencana dan tujuan mereka dalam rangka mempersiapkan kerja. Kesiapan karir berkaitan dengan kematangan karir seseorang. Kematangan karir ini tidak hanya berkaitan dengan tugas perkembangan yang terselesaikan secara individual tetapi juga perilaku yang dimanifestasikan dalam caranya melaksanakan tugas perkembangan itu. Oleh karena itu pilihan karir seseorang tergantung juga pada cara individu memilih dan beradaptasi pada pilihannya dan *assesment* pribadi terhadap situasi sosialnya. Begitu juga pada remaja, mereka banyak yang belum memiliki orientasi karir yang jelas.

Masalah karir merupakan “salah satu jenis permasalahan yang sering dijumpai pada peserta didik” (Sari & Permata, 2018). Perencanaan karir peserta didik, “banyak diantara mereka yang merencanakan hingga membuat keputusan

dengan tanpa pertimbangan karena ketidaktahuan peserta didik itu sendiri mengenai bakat, minat, kemampuan dan lain sebagainya” (Permadi, 2013).

Layanan informasi untuk mencari sesuatu hal yang kita butuhkan kini tidak lagi sulit untuk diakses, termasuk untuk mencari informasi terkait studi lanjut. Tahun semakin maju dan teknologi mulai berkembang dengan cepat. Internet merupakan teknologi yang sangat penting saat ini dan banyak digunakan oleh semua kalangan. Mencari referensi terkait studi lanjut dan karir dapat diakses dengan sangat mudah dan cepat. Mulai dengan melihat perjuangan seseorang yang memotivasi diri, tokoh besar yang menginspirasi, sampai dengan melihat sekolah-sekolah keren di dunia. Semua itu dapat diakses dengan mudah melalui internet. Layanan informasi sebagai salah satu “komponen dalam program bimbingan, yang sekaligus menjadi salah satu layanan bimbingan dan konseling” (Aliman & Juarsa, 2017). Komponen ini mencakup aneka usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Informasi karir pada tingkat SMK memungkinkan peserta didik untuk memperdalam, dan memperluas pemahaman tentang dunia kerja, mengembangkan rencana sementara yang akan menjadi pegangan setelah lulus SMK, dan memiliki pengetahuan tentang pekerjaan tertentu apabila peserta didik memang menghendaki untuk memegang jabatan itu setelah lulus dari SMK.

Youtube merupakan salah satu sosial media yang mudah digunakan dan tidak sulit dalam penggunaannya. Youtube memiliki tampilan berupa video yang diunggah oleh penggunanya. Youtube lahir pada tahun 2005 silam dan terus berkembang dan terkenal hingga detik ini. Sudah ada jutaan bahkan milyaran video yang ada di sana. Video dalam Youtube sering kali disebut dengan sebutan ‘konten’. Konten inilah yang akan diakses oleh para penikmatnya. Akses pada Youtube sangatlah luas dan berisikan banyak sekali jenis konten. Mulai dengan konten anak, konten yang membangun, konten yang memuat acara televisi, konten tips dan trik menarik, sampai konten yang buruk pula. Konten tersebut juga tidak hanya ditujukan untuk usia tertentu, namun juga yang sifatnya dapat dijadikan sebagai referensi hal tertentu. Contohnya saja konten yang berisikan mengenai Karir melalui cerita-cerita tokoh inspiratif. Biasanya, konten karir ini menjadi salah satu yang banyak dicari oleh orang-orang yang sedang mencari referensi studi lanjut untuk mencari peluang prospek pekerjaan terkait atau orang yang sedang mencari pekerjaan, atau bahkan orang yang sedang

mencari ide untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Tanpa disadari, saat ini banyak sekali orang yang lebih mempercayai Youtube daripada info di sosial media lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara, dan observasi yang telah dilakukan, ada beberapa peserta didik mengalami kebingungan dalam melakukan perencanaan karir mereka meskipun sudah menempati jurusan yang mereka pilih saat ini. Hal ini ditunjang dengan hasil dari penyebaran Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) yang dilakukan guru bimbingan dan konseling pada seluruh peserta didik kelas XI, didapatkan data bahwa permasalahan yang paling tinggi skornya adalah pada aspek karir. Hasil wawancara terhadap beberapa peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Metro, diperoleh informasi masih banyak di sekolah tersebut peserta didik yang ketika ditanya rencana setelah lulus jawaban mereka “saya tidak tahu berbuat apa setelah lulus” atau “saya belum membuat rencana setelah lulus sekolah nanti”. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa peserta didik itulah dapat diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang masih bingung merencanakan karir mereka ke depannya. Setiap individu selalu dihadapkan pada banyak pilihan dan diharuskan dapat menentukan sikap pilihannya. Maka dari itu, idealnya seseorang harus memiliki kemampuan perencanaan karir yang tepat sesuai bidang kemampuan atau potensi yang dimilikinya, karena pada dasarnya keputusan karir yang dipilihnya nanti akan menentukan arah hidup dan masa depannya. “Sehingga dengan demikian seseorang tersebut matang dalam pemilihan karir” (Almuin, Solihatun, & Haryono, 2017). Remaja sebagai peserta didik di sekolah menengah, pada masa ini peserta didik dituntut mampu membuat perencanaan karier yang terkait dengan masa depannya.

Peserta didik tersebut perlu diberikan penanganan khusus untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir mereka. Hal ini dikarenakan karir merupakan suatu bagian hidup yang tidak dapat dipisahkan, perencanaan karir merupakan suatu hal yang hendaknya dilakukan oleh peserta didik sedini mungkin. Upaya yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan perencanaan karir peserta didik, dapat diawali dengan memberikan berbagai informasi karir agar peserta didik dapat “memilah dan memilih berbagai informasi tentang diri dan lingkungannya sehingga peserta didik dapat merencanakan karir sesuai dengan karakteristik dirinya” (Sugiyarto, 2018). “Maka untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik digunakan beberapa

cara yang efektif, salah satunya adalah layanan informasi” (Ummah, 2013).

Pengembangan konten berupa video melalui media aplikasi youtube diperlukan dalam hal ini. Konten tersebut berisikan video tentang materi studi lanjut berupa animasi dengan *dubbing* sebagai alat pendukung dalam menjelaskan materi yang disampaikan. Hal tersebut berguna untuk memberikan wawasan serta pengetahuan lebih lanjut tentang materi studi lanjut, dan dalam penggunaannya dapat menggunakan *gadget* serta internet sebagai media pendukung untuk dapat melihat video tersebut. Hal inilah yang menarik bagi penulis untuk dijadikan sebuah penelitian yang berjudul, “Pengembangan Konten Youtube Studi Lanjut Sebagai Media Layanan Informasi di SMK Negeri 2 Metro”.

Penelitian ini diharapkan akan dapat dimanfaatkan oleh para peserta didik di SMK Negeri 2 Metro hingga orang-orang yang membutuhkan di seluruh Indonesia bahkan di seluruh dunia agar tidak mengalami kecemasan dan kebingungan untuk mencari jurusan yang diinginkan. Penelitian ini juga diharapkan nantinya akan dapat terus berkembang dan dapat lebih baik lagi di masa depan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran pengetahuan karir peserta didik di SMK Negeri 2 Metro?
2. Bagaimana rancangan konten youtube?
3. Bagaimana gambaran peserta didik setelah pelaksanaan layanan informasi melalui konten video?

## **C. Tujuan Pengembangan Produk**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan karir peserta didik di SMK Negeri 2 Metro.
2. Untuk mengetahui bagaimana rancangan konten youtube.
3. Untuk mengetahui gambaran peserta didik setelah pelaksanaan layanan informasi melalui konten video.

#### **D. Kegunaan Pengembangan Produk**

Pengembangan media berupa konten youtube ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat teoritis:
  - a. Sebagai sarana pengembangan media layanan bimbingan dan konseling serta menambah wawasan tentang studi lanjut bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan/sederajat.
  - b. Sebagai pedoman serta gambaran bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya.
2. Manfaat praktis:
  - a. Bagi pendidik dan konselor, dapat menjadi referensi dalam pengembangan media sejenis sebagai sarana pemberian layanan informasi studi lanjut melalui media Youtube dalam bentuk konten.
  - b. Bagi peserta didik, memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk memahami informasi terkait studi lanjut yang diinginkan melalui media ini.
  - c. Bagi peneliti, menyumbang pemikiran berupa media informasi layanan bimbingan dan konseling melalui konten guna meningkatkan pemahaman serta wawasan dalam pengembangan media bimbingan dan konseling.

#### **E. Spesifikasi Pengembangan Produk**

Spesifikasi produk yang diharapkan dapat terwujud dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut ini:

1. Konten youtube akan berbentuk video penjelasan serta animasi.
2. Konten youtube dilengkapi dengan *dubbing* agar lebih jelas dalam penyampaian informasi.
3. Konten youtube ini akan memuat konten informasi-informasi seputar studi lanjut sebagai acuan bagi peserta didik untuk lanjut ke jenjang selanjutnya.

#### **F. Urgensi Pengembangan Produk**

Pengembangan media berupa konten youtube informasi studi lanjut ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Sebagai sarana media layanan informasi mengenai studi lanjut bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan.
  - b. Sebagai pedoman dan referensi bagi penelitian dan pengembangan berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, dapat menjadi pedoman atau referensi dalam pengembangan media sebagai sarana pemberian layanan informasi tentang studi lanjut melalui youtube.
- b. Bagi peserta didik, sebagai fasilitas pembelajaran untuk memahami studi lanjut melalui konten youtube ini.
- c. Bagi peneliti, meningkatkan pemahaman dan wawasan dalam pengembangan media bimbingan dan konseling berupa dalam bidang studi lanjut.

## **G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan Produk**

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan Konten Youtube Sebagai Media Layanan Informasi Studi Lanjut di SMK Negeri 2 Metro adalah:

1. Asumsi Pengembangan
  - a. Konten youtube dengan materi studi lanjut membuat peserta didik dapat memahami wawasan, dan pengetahuan yang lebih dalam memilih studi lanjut.
  - b. Peserta didik dapat langsung melihat konten dengan link youtube.
  - c. Validator yaitu guru Informatika yang dipilih sesuai dengan bidangnya, selain itu juga validator ahli media sudah paham dalam bidang multimedia.
2. Keterbatasan Pengembangan
  - a. Produk yang dihasilkan berupa konten youtube yaitu video tentang materi studi lanjut.
  - b. Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti ini masih dalam bentuk sederhananya saja dan subjek penelitian pun terbatas pada peserta didik tingkat SMK yang nantinya diharapkan memiliki pandangan akan studi lanjut yang nantinya akan dituju.